BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai[1].

Pengelompokan penelitian tindakan kelas terdiri dari empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kalaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental.[2]

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bantu guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi[3].

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini

---

[1] Junaidi, 2009, Penelitian Pendidikan, Jakarta : PT Raja Grafino Persada, Halaman 90
[2] Suhadjano. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara., hal 10
[3] Nazir, Moh. 1999, Metode Penelitian, Jakarta;Ghalia Indonesia, halaman 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan [4]

PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru [5]

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah

---

[4] Wiriaatmadja, Rochiati Prof.Dr. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[5] Ibid, hal 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

B. Seting Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil setting di MI Darul Muta'allimin yang terletak di desa Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. Peneliti memilih siswa kelas 1 MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo. Penelitian Tindakan Kelas ini melibatkan 26 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Umur mereka berkisar antara 7-8 tahun.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI Darul Muta'alimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 26 siswa, yaitu 14 laki-laki dan 12 perempuan

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa :

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan demonstrasi, pada mata pelajaran Fiqih materi mengenal tata cara wudhu dan fokus pada pada peningkatan hasil belajar. Dalam perencanaan penilitian dilakukan antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Persiapan penyusunan Instrumen penelitian

1) Menyusun RPP

2) Menyusun instrumen observasi

3) Menentukan pelaku tindakan

b. Menyiapkan lembar kerja yang digunakan dalam penelitian

c. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah penerapan pendekatan kontekstual yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih khususnya materi mengenal tata cara wudhu.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai 2 siklus untuk yang akan di jabarkan dalam sebuah narasi yang singkat dan jelas. Setiap siklus terdapat empat komponen yang sangat mempengaruhi pembelajaran yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Sebelum masuk pada siklus 1 peneliti melakukan identifikasi masalah, barulah tiap siklus di lakukan dengan menggunakan format empat komponen di atas. Sesudah satu siklus dilakukan kemudian di lakukan refleksi dan mempersiapkan siklus yang ke dua.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Siklus I Siklus ini direncanakan pada tanggal 12 Maret 2015, secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan secara berikut:

a. Perencana

1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2). Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung seperti tempat wudhu dan gambar cara berwudhu untuk demonstrasi tentang rukun wudhu.

3). Membuat lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa guna untuk mengetahui perubahan dan perkembangan.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2015 Peneliti siklus I ini menggunakan metode demonstrasi. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

1) Kegiatan awal

a) Guru memberikan salam, membaca doa sebelum memulai pelajaran

b) Memperkenalkan diri, menanyakan keadaan siswa, menyiapkan buku Fiqih

c) Melaksanakan apersepsi

2) Kegiatan inti

a) Guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama doa berwudhu. Dengan tujuan untuk memusatkan perhatian siswa dan mengarahkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

b) Guru menjelaskan materi tentang gerakan rukun wudhu dan tata cara melakukan rukun wudhu.

c) Setiap siswa diminta untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru membagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan diminta memperhatikan contoh-contoh gerakan rukun wudhu pada gambar yang diperlihatkan oleh guru untuk didiskusikan.

e) Perwakilan kelompok disuruh memperagakan gerakan rukun wudhu

f) Guru melakukan tanya jawab tentang materi rukun wudhu.

3) Kegiatan akhir

a) Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang wudhu

b) Guru memberikan test tentang mendemonstrasikan rukun wudhu.

c) Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

c. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati siswa pada waktu terjadi proses belajar mengajar berlangsung. Maka dari itu peneliti mengamati bahwa proses belajar mengajar adalah guru sudah siap sesuai dengan RPP, pemberian motivasi belajar siswa, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran dan memberikan evaluasi bagi siswa tentang rukun wudhu. Siswa juga diaktifkan untuk bertanya, supaya siswa lebih bisa menerima pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Peneliti merumuskan kelemahan-kelemahan yang dihadapi antara lain:

a. Siswa bermain sendiri pada waktu pelajaran berlangsung
b. Ada beberapa kelompok yang kurang aktif.
c. Siswa masih belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru tentang demonstrasi rukun wudhu.
d. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi
e. Ada siswa yang masih malu-malu dalam mempraktikkan gerakan rukun wudhu
f. Hasil belajar siswa belum memenuhi KKM sebesar 75. Kelemahan-kelemahan ini merupakan salah satu komponen yang menjadi indikator keberhasilan belum terpenuhi. Apabila hal ini terjadi, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Kelemahan-kelemahan ini akan diperbaiki pada siklus II.

4. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2015, secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan secara berikut:

a. Perencanaan

1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang sunah wudhu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2). Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung seperti tempat wudhu dan gambar cara berwudhu untuk demonstrasi tentang sunah wudhu.

3) Membuat lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa guna untuk mengetahui perubahan dan perkembangan

4) Penilaian melalui observasi sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan siswa tentang praktek sunah wudhu.

b. Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2014.

Peneliti siklus II ini menggunakan metode demonstrasi. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

1) Kegiatan awal

a) Guru memberikan salam, membaca doa sebelum memulai pelajaran tentang praktek sunah wudhu.

b) Menanyakan keadaan siswa, menyiapkan buku Fiqih

c) Melaksanakan apersepsi

d) Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai gerakan sunah wudhu.

2). Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi tentang gerakan wudhu dan tata cara melaksanakan sunah wudhu

b) Setiap siswa diminta untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru membagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan diminta memperhatikan contoh-contoh gerakan sunah wudhu pada gambar yang diperlihatkan oleh guru untuk didiskusikan.

d) Perwakilan kelompok disuruh memperagakan gerakan sunah wudhu

e) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa-siswa setelah mempraktekkan sunah wudhu.

3) Kegiatan akhir

a) Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang wudhu

b) Guru memberikan penilaian melalui observasi tentang sunah wudhu.

c) Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

c. Observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki dari tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Dalam tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu peneliti mengamati bahwa proses belajar mengajar adalah guru sudah siap sesuai dengan RPP, pemberian motivasi belajar siswa, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran dan memberikan evaluasi bagi siswa. Siswa juga diaktifkan untuk bertanya, supaya siswa lebih bisa menerima pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Peneliti merumuskan kelemahan-kelemahan yang dihadapi antara lain:

1) Tidak ada siswa yang bermain sendiri pada waktu pelajaran berlangsung
2) Semua siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi
3) Siswa sudah tidak malu-malu dalam mempraktikkan gerakan wudhu
4) Siswa sudah mempraktekkan wudhu dengan baik dan benar
5) Hasil belajar siswa sudah memenuhi KKM sebesar 75 Melihat refleksi yang sudah dipaparkan di atas sudah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Apabila indikator keberhasilan belajar telah terpenuhi sebesar 75%, siswa mampu mempraktekkan rukun dan sunah wudhu dengan baik dan benar dari nilai KKM 75, maka siklus dihentikan

D. Data dan Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data (*data production*) dan analisis data bergantung ada jenis data yang hendak dikumpulkan. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis data yakni kualitatif dan kuantitatif. Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, misalnya perubahan pada kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas.

Masalah dalam penelitian ini mengangkat masalah hasil belajar maka menggunaan data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa uraian atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan. Adapun data-data yang termasuk kualitatif adalah data-data untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

   Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara ini di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran fiqih dan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa, saat proses pembelajaran berlangsung.

   Adapun format wawancara yang dilakukan dengan mengambil sampel beberapa anak untuk mengetahui respon anak selama proses pembelajaran yang meliputi minat, sikap dan keaktifan serta gaya mengajar guru.

2. Observasi

   Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.

   Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber. Observasi ini di lakukan peneliti untuk memperoleh data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang aktivitas siswa dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung pada siswa kelas 1 MI Darul Muta'allimin.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambar, foto atau yang lainnya. Teknik pengumpulan data dokumen ini sebagai penunjang data-data yang di anggap primer dalam sebuah penelitian tindakan kelas ini.

4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar juga merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut.

Karenanya, tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan. Terkait dengan evaluasi tes hasil belajar tersebut akan mengukur nilai dan efektifitas dari bagian tertentu dalam pendidikan.

Adapun bentuk tes yang dilakukan dengan menyuruh siswa untuk melakukan praktek wudhu dan membaca doa-doa secara baik dan benar.

E. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari kata dasar bahasa inggris to indicate, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau "sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu". Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi siswa:
   a. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran.
   b. Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata kelas.
   3. Peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan memenuhi KKM.
2. Bagi guru

   Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

F. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan dengan cara berkalaborasi dengan guru mata pelajaran fiqih MI Darul Muta ’allimin. Guru kelas menjadi pihak kalaborator yang melaksanakan pembelajaran bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai observator.

1. Identitas Peneliti
   a. Nama : Mar’atul Maghfuroh
   b. NIM : D57211129
   c. Jurusan/Fakultas : PGMI
   d. Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya
   e. Unit Penelitian : MI Darul Muta ’allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk
   f. Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di lapangan dan wawancara terhadap guru mata pelajaran fiqih .

2. Identitas Teman Sejawat

a. Nama	:	Binti Masnuah
b. NIP	:	-
c. Unit kerja	:	MI Darul Muta ’allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk
d. Tugas	:	Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas pembelajaran. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya direfleksikan secara bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id